

**MANAJEMEN PERLINDUNGAN HUKUM KEGIATAN PENGHIJAUAN DAN
GOTONG ROYONG MAHASISWA PENCINTA ALAM
GUNUNG HITAM STIE IBMI MEDAN**

Bayu Teta[✉], Siti Junaida Hasibuan

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBMI, Medan, Indonesia
Email: bayuteta4@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.46880/methabdi.Vol5No1.pp58-62>

ABSTRACT

The reforestation and community service activities at STIE IBMI Medan aim to enhance the academic community's awareness of environmental conservation, strengthen solidarity among students, lecturers, and the surrounding community, and provide practical knowledge about sustainable planting techniques. This program also integrates legal aspects to create synergy between environmental awareness and regulatory compliance, with the goal of establishing an inspiring eco-friendly campus model. The results of the activity demonstrated success in creating a greener and healthier campus environment, while also raising awareness among students and the community about the importance of environmental preservation. Through community collaboration, social relationships among the academic community and the surrounding society were significantly strengthened. The active participation of the Gunung Hitam Nature Enthusiasts Association was a key factor in the program's success, culminating in the planting and arrangement of plants in various strategic campus locations. This success brings STIE IBMI Medan closer to becoming a role model for eco-friendly educational institutions.

Keyword: *Reforestation, Community Collaboration.*

ABSTRAK

Kegiatan penghijauan dan gotong royong di STIE IBMI Medan bertujuan meningkatkan kepedulian sivitas akademika terhadap pelestarian lingkungan, mempererat solidaritas antara mahasiswa, dosen, dan masyarakat sekitar, serta memberikan pemahaman praktis tentang teknik penanaman tumbuhan yang mendukung keberlanjutan. Program ini juga mengintegrasikan aspek hukum untuk menciptakan sinergi antara kesadaran lingkungan dan kepatuhan regulasi, dengan harapan membentuk model kampus ramah lingkungan yang inspiratif. Hasil kegiatan menunjukkan keberhasilan dalam menciptakan lingkungan kampus yang lebih hijau dan sehat, sekaligus meningkatkan kesadaran mahasiswa dan masyarakat akan pentingnya pelestarian lingkungan. Melalui gotong royong, hubungan sosial antarsivitas akademika dan masyarakat semakin erat. Partisipasi aktif Mahasiswa Pecinta Alam Gunung Hitam menjadi faktor utama keberhasilan program ini, yang diakhiri dengan penanaman dan penataan tumbuhan di berbagai titik strategis kampus. Keberhasilan ini membawa STIE IBMI Medan selangkah lebih dekat menjadi contoh institusi pendidikan yang ramah lingkungan.

Kata Kunci: *Penghijauan, Gotong Royong.*

PENDAHULUAN

Lingkungan hidup memiliki peranan yang sangat penting bagi seluruh komponen yang ada di dalamnya, termasuk manusia, karena kondisinya menentukan keberlangsungan hidup. Setiap individu berhak atas lingkungan hidup yang baik

dan sehat, sebagaimana dijamin oleh Pasal 28 UUD 1945. Namun, meskipun lingkungan hidup adalah sumber daya yang penting, cara-cara pemanfaatannya sering kali tidak memperhatikan keseimbangan ekologis, yang justru dapat menimbulkan kerugian atau hanya

menguntungkan segelintir pihak (Setiawan & Sitabuana, 2021).

Lingkungan yang sehat dan lestari merupakan kebutuhan dasar yang harus dijaga, termasuk di kawasan kampus. Seiring dengan kemajuan teknologi dan industrialisasi, berbagai tantangan lingkungan seperti polusi udara, berkurangnya ruang hijau, dan penurunan kualitas tanah semakin nyata, terutama di daerah perkotaan seperti Medan. Kampus STIE IBMI Medan, sebagai pusat kegiatan akademik, menghadapi tantangan ini dengan masalah seperti minimnya vegetasi hijau dan meningkatnya limbah. Oleh karena itu, upaya kolektif dalam memulihkan keseimbangan ekologi melalui penghijauan menjadi sangat penting.

Penghijauan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 76 Tahun 2008, merupakan usaha menanam tumbuhan pada lahan yang mendukung pertumbuhannya untuk memulihkan dan meningkatkan produktivitas lahan yang rusak, serta meningkatkan kualitas lingkungan secara keseluruhan. Selain memberikan manfaat lingkungan, seperti mencegah erosi dan mengurangi polusi, penghijauan juga berperan penting dalam memperbaiki kualitas sosial dan kesehatan.

Namun, dalam pelaksanaan kegiatan penghijauan dan gotong royong ini, terdapat tantangan hukum yang perlu dihadapi, seperti perizinan penggunaan lahan dan potensi pelanggaran lingkungan. Oleh karena itu, manajemen perlindungan hukum sangat diperlukan untuk memastikan bahwa setiap langkah kegiatan ini sesuai dengan peraturan yang berlaku, dan kegiatan penghijauan dapat dilakukan secara efektif dan berkelanjutan tanpa menimbulkan risiko hukum.

Mahasiswa Pecinta Alam Gunung Hitam STIE IBMI Medan berperan penting dalam program ini sebagai agen perubahan. Mereka tidak hanya berperan dalam menanamkan kesadaran lingkungan, tetapi juga memahami aspek hukum yang relevan dalam setiap kegiatan pelestarian alam. Keterlibatan mahasiswa dalam penghijauan dan gotong royong memberikan pengalaman nyata tentang pentingnya kolaborasi antara upaya

pelestarian lingkungan dan penerapan hukum, serta memperkuat hubungan sosial dengan masyarakat sekitar.

Melalui program ini, diharapkan kampus STIE IBMI Medan dapat menjadi contoh kampus ramah lingkungan (Green Campus), sekaligus menciptakan sinergi antara mahasiswa, dosen, dan masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan dan meningkatkan kualitas hidup di lingkungan kampus.

TUJUAN DAN MANFAAT

Adapun tujuan dari di adakannya kegiatan ini adalah:

1. Meningkatkan kepedulian sivitas akademika STIE IBMI Medan terhadap kelestarian lingkungan dan pentingnya menciptakan kampus ramah lingkungan melalui kegiatan penghijauan dan gotong royong.
2. Meningkatkan kreativitas dan solidaritas di kalangan mahasiswa, dosen, dan masyarakat melalui partisipasi aktif dalam kegiatan penghijauan dan pelestarian lingkungan.
3. Memberikan pemahaman praktis kepada mahasiswa dan masyarakat mengenai teknik penanaman dan perawatan tumbuhan yang mendukung keberlanjutan lingkungan di kawasan kampus.

Berikut adalah manfaat kegiatan ini:

1. Menciptakan lingkungan kampus yang lebih hijau, bersih, dan sehat melalui penghijauan yang melibatkan partisipasi aktif mahasiswa dan masyarakat.
2. Mempererat hubungan sosial antara mahasiswa, dosen, dan masyarakat sekitar kampus melalui kegiatan gotong royong yang mendukung pelestarian lingkungan.
3. Meningkatkan kesadaran mahasiswa dan masyarakat akan pentingnya pelestarian lingkungan dan kolaborasi dalam menciptakan kampus yang ramah lingkungan.

Penghijauan

Penghijauan bertujuan menciptakan lingkungan yang asri dan memberikan berbagai manfaat, seperti menjaga keseimbangan siklus air di alam, mencegah erosi dan pengikisan tanah,

serta mengurangi pencemaran udara (Handini et al., 2021). Sementara (Ramadhani et al., 2022) menambahkan bahwa penghijauan adalah kegiatan penanaman pada lahan kosong untuk memulihkan, mempertahankan, dan meningkatkan kembali kesuburan lahan.

Manfaat Penghijauan

Menurut (Hakim, M., Ismail, A., & Setiawan, 2008), penghijauan memiliki sejumlah manfaat, di antaranya:

1. Menciptakan suasana yang segar.
2. Memberikan kenyamanan dan memperindah lingkungan.
3. Menyediakan lingkungan yang bersih dan sehat bagi masyarakat.
4. Berfungsi sebagai area resapan air untuk menjaga keseimbangan tata air dalam tanah.
5. Berperan dalam menyerap dan menyimpan air sekaligus menjaga kestabilan serta kesuburan tanah.

Langkah-Langkah Mewujudkan Penghijauan

Beberapa langkah untuk mewujudkan penghijauan di lingkungan kampus (Rohita et al., 2023):

1. Memanfaatkan Area Kampus
2. Membangun Kebun Edukasi
3. Menggunakan Teknik Hidroponik
4. Menghijaukan Area Belajar
5. Membangun Taman dan Ruang Terbuka Hijau Kampus
6. Pengelolaan Sampah yang Baik

Gotong Royong

Menurut (Dewanti et al., 2023) kata gotong royong memiliki bentuk pengertian partisipasi aktif individu untuk terlibat dalam memberi nilai positif terhadap objek, permasalahan, atau kebutuhan orang di sekelilingnya. Gotong royong adalah salah satu identitas khas bangsa Indonesia yang mencerminkan budaya unik penuh toleransi, tenggang rasa, dan saling menghormati. Budaya ini telah mendapatkan pengakuan dari dunia internasional karena nilai-nilainya yang luhur. Gotong royong merupakan perwujudan dari nilai-

nilai Pancasila yang menjadi landasan kepribadian bangsa Indonesia (Fusnika et al., 2022).

Manfaat Gotong Royong

Berikut adalah beberapa manfaat gotong royong (Kurnia et al., 2023):

1. Memperkuat Solidaritas Sosial
2. Meningkatkan Kualitas Hidup
3. Menumbuhkan Sikap Relawan
4. Membangun Kekompakkan
5. Menjaga Nilai Budaya dan Moral
6. Mempermudah Penyelesaian Pekerjaan

Macam-Macam Gotong Royong

Terdapat macam-macam contoh dari gotong royong yang biasa masyarakat lakukan (Muhamad Fahri Mawardi, 2024), yaitu:

1. Gotong royong membersihkan lingkungan, gotong royong memperbaiki jalan
2. Gotong royong membangun fasilitas umum
3. Gotong royong membantu tetangga yang sedang berduka atau kesulitan
4. Gotong royong membersihkan sampah di sekitar lingkungan dan melakukan kegiatan penanaman.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Kampus STIE IBMI Medan, yang berlokasi di Jalan Perniagaan Baru No.33A-49A. peserta yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 17 orang mahasiswa STIE IBMI Medan. Beberapa metode yang digunakan dalam kegiatan ini antara lain penyampaian materi mengenai manfaat dan teknik penanaman serta pengenalan berbagai jenis tumbuhan. Bahan dan peralatan yang dibutuhkan dalam kegiatan penanaman mencakup bibit bunga lidah mertua, bunga bambu air, dan keladi darat, dengan total 16 bibit yang akan tanam. Peralatan dan media penanaman terdiri dari 20 kilogram tanah dan 16 pot bunga. Pelaksanakan kegiatan dilakukan dengan memasukkan tanah ke dalam pot bunga dan menanamkan bibit yang sudah tersedia, lalu meletakkan pot bunga yang sudah di tanam tumbuhan di 16 titik yang ada di lokasi kampus STIE IBMI Medan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kesepakatan, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kepedulian sivitas akademika STIE IBMI Medan agar lebih aktif berperan dalam menjaga kelestarian lingkungan serta meningkatkan kreativitas dan solidaritas di kalangan sivitas akademika terkait pentingnya menciptakan kampus ramah lingkungan. Kegiatan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kegiatan Penghijauan



Gambar 2. Kegiatan Penghijauan

Kegiatan ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan di kalangan mahasiswa dan masyarakat sekitar kampus. Melalui kegiatan gotong royong, hubungan sosial antara mahasiswa, dosen, dan masyarakat menjadi lebih erat, di mana mereka bersama-sama berpartisipasi dalam menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan. Selain itu, kegiatan ini langsung berkontribusi pada terciptanya kampus yang lebih hijau dan sejuk. Dengan penanaman tumbuhan di

berbagai titik kampus, diharapkan Kampus STIE IBMI Medan dapat menjadi contoh kampus ramah lingkungan.

Kolaborasi yang efektif antara mahasiswa, dosen, dan masyarakat sekitar menjadi salah satu kunci keberhasilan kegiatan ini. Mahasiswa Pencinta Alam Gunung Hitam STIE IBMI Medan berperan aktif dalam kelancaran pelaksanaan kegiatan ini. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil menciptakan lingkungan yang lebih hijau, bersih, dan sehat, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelestarian alam di kalangan sivitas akademika STIE IBMI Medan.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah:

1. Peningkatan kepedulian lingkungan antara mahasiswa, dosen, dan masyarakat sekitar agar lebih memahami pentingnya menjaga keberlanjutan ekosistem.
2. Penguatan hubungan sosial dengan kegiatan gotong royong untuk mempererat hubungan antara mahasiswa, dosen, dan masyarakat.
3. Penciptaan lingkungan yang lebih hijau dengan penanaman tumbuhan di lingkungan kampus sehingga menciptakan suasana kampus lebih asri dan sejuk.

DAFTAR PUSTAKA

Dewanti, P. A., Alhudawi, U., & Hodrani, H. (2023). Gotong Royong Dalam Memperkuat Partisipasi Warga Negara (Civic Participation). *Pancasila and Civic Education Journal (PCEJ)*, 2(1), 15–22. <https://doi.org/10.30596/jcositte.v1i1.xxxx>

Fusnika, Hartini, A., & Cahyati, M. A. (2022). Implementasi Nilai Gotong Royong Dalam Kehidupan Bermasyarakat (Studi Kasus Kegiatan Kerja Bakti Di RT/RW: 009/002 Dusun Keladan Tunggal : *Jurnal Pendidikan* ..., 7(1), 15–28.

Hakim, M., Ismail, A., & Setiawan, R. (2008). *Manfaat Penghijauan dalam Lingkungan. Alam Sejahtera*.

Handini, A., Rahmawati, N., & Imani, S. K. (2021). Pelatihan Penanaman Pohon Guna Mewujudkan Lingkungan Panti Asuhan Yatim Dan Dhuafa Mizan Amanah Ciputat Yang Lebih Asri. *Umj*, 2714–6286, 357.

Kurnia, H., Isrofiah Laela Khasanah, Ayu
Kurniasih, Jahriya Lamabawa, Yakobus
Darto, Muhamad, Fadli Zumadila Wawuan,
Nilla Rahmania Fajar, Dani Zulva, Sifa
Yasmin Oktaviani, Febian Aria Wicaksono,
Yulian Kaihatu, & M. Iqbal Bangkit
Santoso. (2023). Gotong Royong Sebagai
Sarana Dalam Mempererat Solidaritas
Masyarakat Dusun Kalangan. *EJOIN:*
Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(4), 277–
282. <https://doi.org/10.55681/ejoin.v1i4.754>

Muhamad Fahri Mawardi, A. M. dan M. A.
(2024). Gotong Royong Sebagai Fondasi
Moral Budaya: Perspektif Hukum Dan
Keharmonisan Sosial. *PROSIDING Mimbar
Justitia Seminar*, 1(1), 97–113.

Ramadhani, M., Harahap, S. A., Hidayah, R.,
Lubis, H., Hariati, E., Malinda, L.,
Ramadhan, N., Guru, P., Dasar, S.,
Nahdlatul, U., & Sumatera, U. (2022).
*Penanaman Pohon Pucuk Merah Sebagai
Penghijauan di Desa Ajibaho*. 48–54.

Rohita, T., Rohman, A. A., & Permana, D. N.
(2023). Penghijauan Sebagai Upaya
Mewujudkan Kampus Ramah Lingkungan
(Green Campus) Yang Nyaman, Aman,
Indah Dan Sehat. *Abdimas Galuh*, 5(2),
1553.
<https://doi.org/10.25157/ag.v5i2.11709>

Setiawan, H., & Sitaruana, T. H. (2021).
Perlindungan Hukum terhadap Pejuang
Lingkungan Hidup yang Dijamin dalam
Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009
tentang Perlindungan dan Pengelolaan
Lingkungan Hidup. *Era Hukum: Jurnal
Ilmiah Ilmu Hukum*, 19(1), 145–157.